

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap postingan di laman media sosial *facebook* Tere Liye mengenai gaya bahasa atau majas. Peneliti menemukan 5 jenis majas atau gaya bahasa sindiran yang digunakan Tere Liye dalam tulisan yang dibuatnya yaitu: (1) sarkasme (2) ironi (3) sinisme (4) satire (5) innuendo. Penemuan hasil ini berdasarkan postingan yang ditulis oleh Tere Liye pada laman sosial medianya.

Tujuan penelitian ini tidak hanya mencari tau mengenai gaya bahasa sindiran apa saja yang dipakai Tere Liye. Peneliti Juga menemukan bahwa gaya bahasa sindiran dalam postingan Tere Liye memiliki beberapa fungsi yaitu a. Menyindir b. Mengejek c. Menghina d. Mengkritik dan e. Humor.

Peneliti menemukan gaya bahasa sindiran sinisme paling dominan muncul dibandingkan gaya bahasa sindiran lainnya. Hal ini disebabkan Tere Liye secara keseluruhan fokus mengkritik dengan menggunakan bahasa yang menyindir secara terang-terangan.

Selain itu peneliti menemukan bahwa Tere Liye dalam tulisannya di media sosial berhasil mengangkat isu-isu sosial dan politik yang relevan di Indonesia. Gaya komunikasinya yang tegas dan jujur, serta penggunaan media sosial yang efektif, membuat pesan-pesannya mencapai banyak orang. Dia memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu-isu tertentu, seperti pendidikan dan korupsi, yang memberikan

wawasan berharga kepada pembacanya. Terlebih lagi, pendekatannya yang tidak terlalu bias dan retorika yang tidak terlalu partisan membuatnya berhasil memotivasi pembaca untuk berpikir kritis tentang isu-isu tersebut. Meskipun kontroversial, peran Tere Liye dalam meningkatkan kesadaran publik tentang isu-isu penting di Indonesia sangat berharga dalam masyarakat yang sedang bertransformasi.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan peneliti terhadap postingan di laman media sosial *facebook* Tere Liye khususnya pada penelitian gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam postingan media sosial. Untuk melengkapi pengetahuan mengenai tulisan yang ada di *facebook* Tere Liye, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Dilakukan sebuah penelitian lain terkait tulisan yang ada di laman media sosial *facebook* Tere Liye dari aspek penelitian yang berbeda, sehingga hasil penelitian memperkaya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan dalam bidang linguistik khususnya mengenai gaya bahasa sindiran. Sehingga bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian lain.
3. Diharapkan mahasiswa Sastra Indonesia bisa melanjutkan penelitian mengenai unsur lain dari postingan yang terdapat di internet khususnya media sosial.
4. Berkaitan dengan data dan tokoh yang dipakai, penelitian ini memiliki keterbatasan data, yaitu hanya berfokus pada beberapa postingan yang ditulis Tere Liye pada tahun 2022.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak sekali keterbatasan dan belum menjangkau seutuhnya mengenai tulisan di media sosial, khususnya tulisan yang dibuat Tere Liye, diharapkan adanya penelitian lanjutan sebagai upaya memperkaya wawasan mengenai tulisan di media sosial.